BAB VI

HASIL DAN ANALISIS

Perubahan sosial adalah suatu bentuk peradaban umat manusiaakibat adanya pengaruh perubahan alam, biologis, dan fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia.[65] Yang mana perubahan sosial merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni, perubahan dan sosial. Dimana masyarakat mempunyai kedudukan sebagai makhluk sosial dan masyarakat disebut makhluk sosial bukan berarti seseorang itu hidup dengan sendirinya.

Melainkan masyarakat tidak bisa hidup sendiri dan tetap memerlukan kerjasama antar sesame sehingngga mereka dapat baertahan hidup. Dan kehudupan juga harus diimbangi dan didasari dengan rasa toleransi dengan sesame manusia sehingga pasa nantinya masyarakat bisa mengikuti norma-norma, kebudayaan, serta berbagai kegiatan yang ada pada masyarakat itu sendiri.

Pada saat pertama, pendampingan dimulai dari fasilitator menemui ibu kepala desa yakni Ibu Siti Mahmudah untuk meminta izin supaya fasilitator atau pendamping agar bisa dipersilahkan masuk kedalam desa dengan tujuan pendampingan pengrajin gypsum dalam peningkatan penghasilan diDesa Janti, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Tak lama ibu Siti menghubungkan fasilitator dengan bapak Taufik yang mana nantinya untuk membangun kepercayaan pada masyarakat, diharapkan fasilitator dengan mudah mendapatkan informasi serta berbarur dengan masyarakat layaknya sebagai masyarakan desa itu sendiri. Dengan begitu

[65] Agus Salim. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia.* Hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitator dapat menggali informasi mengenai apa saja potensi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan pembangunan harus ditetapka dalam ditetapkan dalam konteks organism yang mana nantinya hidup memiliki sejarah dan aspirasi untuk masa depan yang lebih baik lagi. Selain berfikir menggunakan logika dan analisis, memori serta imajinasi juga sangatlah penting untuk kehidupan dalam menciptakan perubahan. Proses perubahan merupakan suatu upaya kesengajaan untuk ngengorek kembali apa yang sudah terjadi dimasa lalu. Dan apa yang akan dilakukan atau dicita citakan dimasa depan.[66]

Pendamping atau fasilitator bersama masyarakat penjual sekaligus pengrajin gypsum berdiskusi melalui FGD, yang nantinya agar terjadi suatu peningkatan dalam penghasilan mereka. Pertama pendamping bersama msyarakat pengrajin gypsum berdiskusi untuk menyelaraskan harga jual gypsum dipasaran di Desa Janti.

Sebelumnya harga jual sangatlah merosot sekali dikarenakan adanya persaingan yang kurang sehat antar pengrajin satu dengan yang lain, tetapi dengan adanya FGD akhirnya membuahkan hasil yang positif bagi masyarakat khususnya para pengrajin seperti dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan persaingan sehat inilah maka secara otomatis akan meningkatkan penghasilan mereka secara merata.

[66]Christoper Dereau, pembaru dan kekuatan local untuk pembangunan. (TT: Australian *Community Development and Civil Society Strengthening Scheme* (ACCESS) Phase II, 2013), Ibid. hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lalu tidak hanya itu tetapi pendamping disitu melihat adanya asset yang terbuang secara sia-sia, tetapi fasilitator tidak hanya diam melainkan didalam FGD juga membicarakan hal tersebut.

Dan pada akhirnya masyarakat pun perlahan mencoba mengolah kembali limbah gypsum yang terbuang sia-sia yang nantinya akan dibuat menjadi seni ukir atau juga bisa diolah kembali sebagi asesoris atau pajangan rumah. Hal ini juga sangatlah berpengaruh sekali dalam peningkatan penghasilan masyarakat ataupun para pengrajin gypsum di Desa Janti, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

- **Analisis Leaky bucke/Ember bocor**

Leaky bucket atau biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor adalah alat yang berguna untuk mempermudah warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran asset ekonomi lokal yang mereka miliki. Hasilnya bisa dijadikan untuk meningkakan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersama.

Tabel 6.1
Analisis Perhitungan

NO	Jenis Biaya	Jumlah
1.	Limbah gypsum 4Kg	Gratis
2.	Semen 2,5Kg	Rp.3.500,-
3.	Cat Tembok 1/2Kg	Rp.17.000,-
	Total	**Rp.20.500**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan modal Rp.20.500 menghasilkan 17 buah seni rupa berukuran layaknya asbak berdiameter 8cm dan tinggi 3cm @Rp.5000

17 x Rp 5.000 = Rp 85.000

Jadi laba bersih Rp 85.000 - Rp 20.500 = Rp 64.500

Laba perbiji Rp 64.500 : 17 = Rp 3.800

Dari analisis perhitungan diatas apabila masyarakat khususnya para pengrajin sekaligus penjual gypsum desa Janti dalam sehari mampu menjual produknya sebanyak 20 buah maka, perhirungan penghasilan mereka akan bertambah Rp.1.935.000 perbulannya.

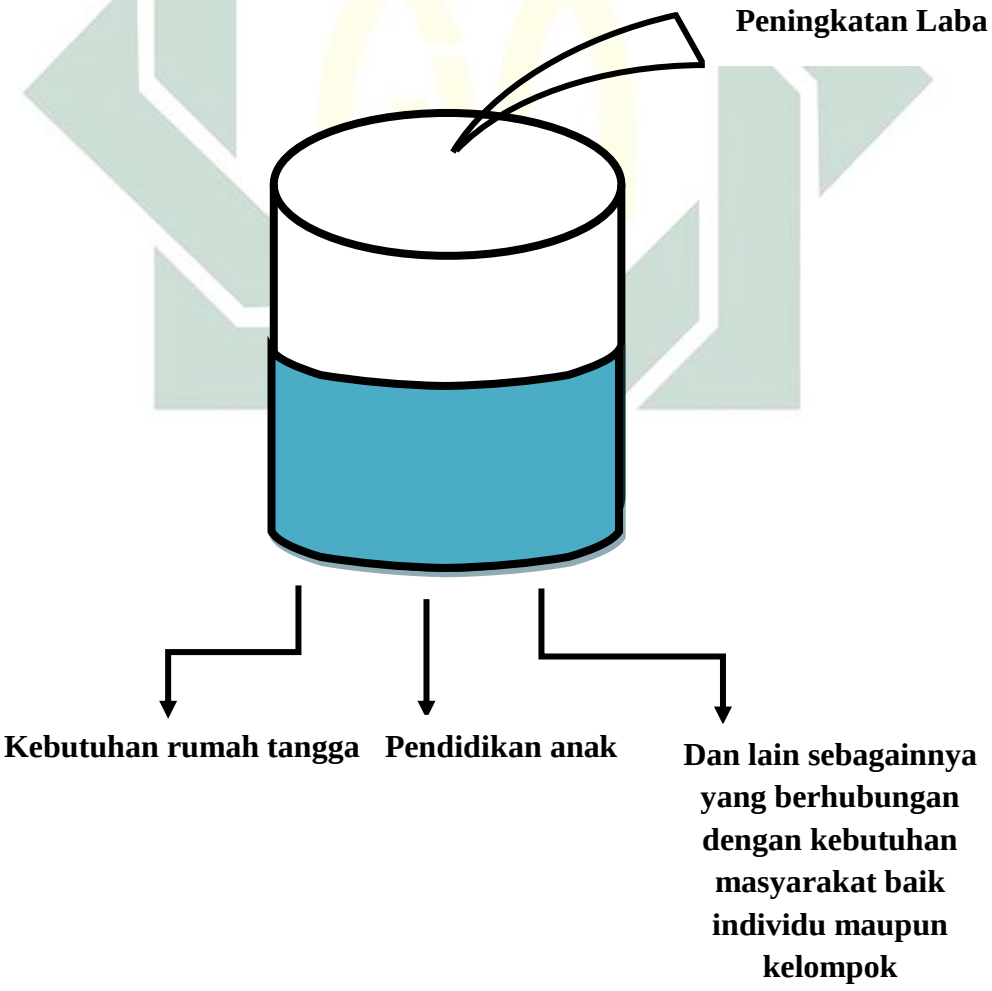

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id